

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian berjudul “Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Mualaf Suku Baduy” bahwa :

1. Pembinaan dan pendampingan mualaf di masjid Al-Fatih dilaksanakan di bawah Yayasan Membangun Ukhuwah Islamiyah. Sehingga pendanaannya dianggarkan sesuai dengan kebutuhan atau program yang ada. Adapun yang menjadi fokus pembinaan dan pendampingan mualaf di masjid Al-Fatih adalah layanan bimbingan akidah, layanan bimbingan sholat, dan layanan bimbingan membaca Al Qur'an serta keterampilan kegiatan kreatif untuk paramualaf. Program ini berlangsung selama tiga tahun. Setelah itu, para mualaf akan merasa mampu untuk menjalani kehidupannya diluar kawasan Kampung Lembah Barokah Ciboleger.
2. Perubahan perilaku dan kebiasaan hidup yang lebih Islami bagi masyarakat Mualaf suku Baduy di Kampung Lembah Barokah Ciboleger terasa perubahannya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kutipan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat yang semuanya mengakui bahwa masyarakat Mualaf Suku Baduy di Kampung Lembah Barokah Ciboleger setelah memeluk agama Islam, sejak saat itu mereka sudah mulai mempelajari dan memahami serta melaksanakan syariat Islam dan hingga kini keyakinan mereka dirasa kuat dengan baik dan benar sesuai tuntunan Al- Qur'an dan Sunnah Nabi Saw. Hasil observasi lapangan juga mendukung hal demikian, dimana dapat dilihat bahwa terdapat masjid Al-Fatih yang tidak hanya digunakan untuk melaksanakan sholat saja, akan tetapi untuk kegiatan lainnya, seperti ceramah, pengajian, kegiatan-kegiatan hari besar Islam, dan lain-lain. Para mualaf juga sudah menjalankan rukun islam dengan baik, walaupun ada beberapa yang belum menjalani zakat dan haji
3. Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kampung Lembah Barokah Ciboleger memiliki faktor pendukung dan faktor pengambat yang beragam. Faktor pendukung tersebut meliputi : 1) Para mualaf di berikan fasilitas oleh pembina

yayasan yang tergolong cukup baik untuk menjalani kehidupan sehari - harinya. 2) para ustad dan pembina memiliki semangat yang tinggi dalam membina para mualaf. Kemudian faktor penghambat tersebut meliputi :

- 1) kurangnya pendanaan yang dihasilkan oleh pengurus yayasan untuk melancarkan proses pendampingan mualaf. 2) para mualaf kurang antusias mempelajari agama islam membuat para pembina kesulitan menilai perubahan para mualaf.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti membuat beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi pembina dan ustad, secara umum yaitu diharapkan untuk mengembangkan dan mengorganisir desain pembelajaran pendidikan agama islam bagi mualaf, meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi, sehingga dapat menjadi model pembelajran mualaf bagi lembaga pembinaan lainnya. Saran khusus yaitu, diharapkan untuk menambahkan materi pembelajaran bahasa arab, program tahfidz qur'an dan lain sebagainya. Selain itu dihapkan untuk membuka program relawan untuk membantu dan atau mendampingi ustad dalam melaksanakan pembelajaran, seperti bekerja sama dengan universitas universitas, masyarakat dan lain sebagainya. Melalui program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Terakhir, dengan keterbatasan dana yayasan dalam mendukung pembelajaran mualaf dapat diatasi dengan mencari donatur tetap dan atau mendirikan unit usaha mandiri
2. Bagi para mualaf diharapkan dapat konsisten dan komitmen dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat serta bakat yang dimiliki untuk terus mempelajari agama islam. Sehingga tujuan dari yayasan membangun ukhuwah islamiyah dapat terwujud dengan sempurna. Selain itu, para santri senantiasa menjaga dan mengembangkan ilmu yang telah diberikan oleh para ustad sehingga para santri dapat menjadi pendakwah islam yang senantiasa mengarumkan al-qur'an sepanjang zaman.
3. Bagi pemerintah dan masyarakat diharapkan untuk ikut andil memberikan dukungan terhadap program pembinaan mualaf baik dari segi moril maupun materil. Selain bantuan dana, dukungan tersebut dapat dilakukan dengan kerja sama dalam

bidang pendidikan mualaf sehingga para mualaf dapat mempelajari hal hal lain yang diajarkan oleh para ustad. Selain itu, kerjasama dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang ramah, aman dan nyaman bagi mualaf, sehingga para mualaf secara nyaman, percaya diri dan tenang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai muslim

### **5.3 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka diharapkan kepadapara pembaca yang budiman mampu mengambil manfaat dari apa yang ada dalam tulisan ini. Terlebih bagi para praktisi pendidikan, terobosan untuk mengembangkan pendidikan sikap keberagaman terhadap mualaf ini bisa digunakan sebagai alternatif dalam rangka mewujudkan pendidikan yang lebih maju dan mampu menjawab tantangan zaman. Apa lagi jika melihat kondisi zaman yang semakin maju maka tidak dipungkiri bahwa akan banyak orang yang lebih mengenal Islam lebih dalam lagi. Selain itu, kepada para mualaf agar semakin rajin dan tekun dalam beribadah, serta rutin mengikuti pembinaan keislaman di Masjid al Fatih.

Penelitian ini tentu masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya di sini penulis sangat mengharapkan kepada para pembaca untuk bisa melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait tema ini. Penulis mengakui bahwa analisa terhadap sikap keberagaman masing-masing mualaf masih belum mendalam sehingga sangat berpeluang untuk diperdalam dengan membahas masing-masing mualaf lebih banyak lagi. Di samping itu masih banyak mualaf yang ada di kawasan Suku Baduy yang belum mendapatkan pendidikan dan bimbingan terkhusus dalam pembimbingan tentang iman, islam, ikhsan.